

BAB III

KAMPANYE #STOPJUDIONLINE DI TIKTOK

A. Gambaran Umum TikTok sebagai Media Kampanye #Stopjudionline

TikTok merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan menyebarkan konten secara cepat dan luas. Dalam perkembangannya, TikTok tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian informasi dan kampanye sosial. Kemampuan platform ini dalam menjangkau audiens secara masif didukung oleh sistem algoritma yang menampilkan konten kepada pengguna berdasarkan minat dan interaksi, sehingga memungkinkan sebuah pesan tersebar tanpa harus bergantung pada jumlah pengikut.¹

Sebagai media kampanye, TikTok memiliki karakteristik yang khas, yaitu penggunaan format audiovisual yang singkat, menarik, dan mudah dipahami. Konten kampanye di TikTok umumnya dikemas dalam bentuk narasi visual, teks singkat, serta didukung oleh penggunaan musik dan efek yang relevan. Selain itu, penggunaan hashtag juga berperan penting dalam mengelompokkan dan memperluas jangkauan pesan kampanye kepada audiens yang lebih luas.²

Tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, TikTok juga menyediakan ruang interaksi bagi pengguna. Melalui fitur komentar, pengguna

¹ Monika Teguh Dkk., *Komunikasi dan Konteks Sosial: Perspektif Baru Dalam Era Kontemporer* (Penerbit Widina, 2025), 54–55.

² Ni Ketut Arismayanti ;. Nyoman Dini Andiani ;. I. Gde Pitana, *Digital Marketing: Teori, Konsep, Dan Implementasinya Dalam Pariwisata* (Penerbit Kbm Indonesia, 2022). 10

dapat memberikan tanggapan, menyampaikan pendapat, serta berinteraksi dengan pengguna lain. Interaksi ini memungkinkan terbentuknya komunikasi dua arah yang dapat berkembang menjadi diskusi publik mengenai isu yang diangkat dalam suatu konten.³

Dengan karakteristik tersebut, TikTok dapat dipahami sebagai salah satu media yang efektif dalam pelaksanaan kampanye sosial di era digital. Platform ini tidak hanya memfasilitasi penyebaran pesan secara luas, tetapi juga memungkinkan terjadinya partisipasi publik melalui berbagai bentuk interaksi. Oleh karena itu, TikTok menjadi media yang relevan untuk mengkaji bagaimana suatu kampanye, seperti #stopjudionline, disampaikan, diterima, dan direspons oleh masyarakat.

B. Fenomena Kampanye #Stopjudionline di TikTok

Kampanye #stopjudionline di TikTok merupakan salah satu bentuk kampanye sosial digital yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya judi online. Kampanye ini dilakukan melalui berbagai bentuk konten video yang diunggah oleh pengguna TikTok dengan menggunakan hashtag #stopjudionline sebagai penanda kampanye anti judi online di media sosial. Melalui penggunaan hashtag tersebut, berbagai konten yang membahas praktik judi online dapat terhubung dalam satu ruang digital yang sama sehingga lebih mudah ditemukan oleh pengguna TikTok lainnya.⁴

³Teguh Dkk., *Komunikasi Dan Konteks Sosial*, 61–62.

⁴Kris Nugroho Dkk., *Generasi Z Dan Dinasti Politik - Tinjauan Preferensi Politik Pemilu 2024* (Airlangga University Press, 2025), 89–90.

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, jumlah unggahan dengan hashtag #stopjudionline di TikTok mencapai ribuan konten. Banyaknya jumlah unggahan tersebut menunjukkan bahwa judi online menjadi salah satu fenomena yang cukup sering dibahas oleh pengguna media sosial, khususnya di platform TikTok. Selain digunakan sebagai media hiburan, TikTok juga dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian edukasi, kritik sosial, serta ajakan kepada masyarakat untuk menjauhi praktik judi online.⁵ Meskipun penelitian ini berfokus pada kampanye #stopjudionline di TikTok, peneliti juga menemukan beberapa variasi penulisan hashtag yang masih memiliki keterkaitan dengan anti judi online, seperti #StopJudiOnlein. Variasi tersebut tetap digunakan sebagai data penelitian karena memiliki kesamaan konteks dan pesan kampanye yang relevan dengan fokus penelitian.

Konten kampanye #stopjudionline di TikTok disajikan dalam berbagai bentuk penyampaian pesan. Beberapa kreator menyampaikan pesan melalui video edukasi mengenai dampak judi online terhadap kondisi ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat. Selain itu, terdapat pula konten yang berisi kritik terhadap praktik promosi judi online di media digital, ajakan untuk berhenti berjudi, hingga pengalaman pribadi pengguna yang pernah terlibat dalam perjudian online.⁶

Dalam penyampaianannya, para kreator memanfaatkan berbagai unsur media digital seperti narasi langsung, teks pada layar, ilustrasi visual, musik latar, caption, serta hashtag untuk memperkuat pesan kampanye yang disampaikan. Penggunaan

⁵ Nugroho dkk., *Generasi Z dan Dinasti Politik - Tinjauan Preferensi Politik Pemilu 2024*, 88–89.

⁶ Widiyarini dkk., *Social Media Marketing* (Dunia Penerbitan buku, 2026), 24.

unsur-unsur tersebut bertujuan agar pesan lebih mudah dipahami dan menarik perhatian pengguna TikTok, khususnya kalangan muda yang menjadi pengguna aktif media sosial.⁷

Selain menjadi media penyebaran informasi, kampanye #stopjudionline di TikTok juga memunculkan berbagai bentuk interaksi antar pengguna melalui kolom komentar. Pengguna TikTok tidak hanya memberikan tanggapan terhadap isi video, tetapi juga menyampaikan pengalaman, pandangan, dan respons terhadap judi online yang dibahas dalam konten kampanye tersebut. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa kampanye digital di TikTok tidak hanya berlangsung dalam bentuk penyampaian pesan satu arah, tetapi juga melibatkan partisipasi pengguna media sosial.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan analisis pada empat konten kampanye #stopjudionline di TikTok yang dipilih berdasarkan relevansi isi konten dan tingkat interaksi pengguna dalam kolom komentar. Keempat konten tersebut kemudian dianalisis untuk melihat bentuk pesan kampanye serta respons pengguna TikTok terhadap judi online di media sosial.

C. Bentuk Konten Kampanye #Stopjudionline di TikTok

Konten kampanye #stopjudionline di TikTok disajikan dalam berbagai bentuk penyampaian pesan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya judi online. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap

⁷ Widiyarini Dkk., Widiyarini dkk., *Social Media Marketing*, 24.

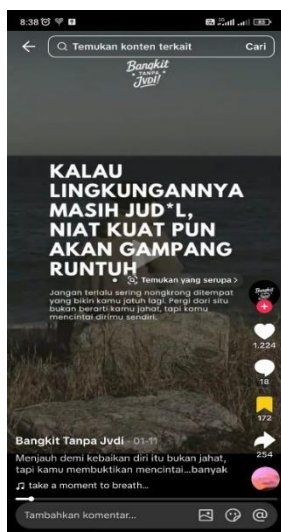
⁸ Teguh Dkk., *Komunikasi Dan Konteks Sosial*, 54.

empat konten video yang dianalisis, ditemukan bahwa setiap konten memiliki karakteristik penyampaian yang berbeda, baik dari segi isi pesan maupun cara penyajiannya. Secara umum, konten kampanye yang ditemukan didominasi oleh bentuk edukasi, ajakan persuasif, serta kritik sosial terhadap praktik perjudian online.

Selain dari segi isi pesan, konten kampanye juga memanfaatkan unsur visual dan audio untuk memperkuat penyampaian informasi kepada audiens. Kreator konten umumnya menggunakan narasi langsung, teks tambahan pada layar, ilustrasi visual, serta musik latar yang disesuaikan dengan tema video. Penggunaan caption dan hashtag seperti #stopjudionline juga berfungsi untuk memperjelas pesan serta memperluas jangkauan distribusi konten di TikTok.

Berikut merupakan beberapa konten kampanye #stopjudionline yang dianalisis dalam penelitian ini.

Konten 1 Ajakan menjauhi lingkungan judi online



Gambar 3.1

Konten pada akun @Bangkittanpajudi menampilkan bentuk kampanye yang bersifat persuasif dan motivasional mengenai upaya menjauhi praktik judi online. Video tersebut disampaikan melalui penggunaan teks pada layar dengan kalimat “Kalau lingkungannya masih jud*1, niat kuat pun akan gampang runtuh.” Pesan tersebut menekankan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku seseorang, khususnya dalam proses menjauhi kebiasaan berjudi.⁹

Selain itu, terdapat pesan lanjutan yang berbunyi “Jangan terlalu sering nongkrong di tempat yang bikin kamu jatuh lagi. Pergi dari situ bukan berarti kamu jahat, tapi kamu mencintai dirimu sendiri.” Kalimat tersebut menunjukkan bentuk ajakan yang disampaikan secara emosional dan reflektif. Kreator tidak menggunakan bahasa yang menghakimi, melainkan menggunakan pendekatan motivasional agar audiens merasa lebih dekat dengan pesan yang disampaikan.

Dari segi bentuk pesan, konten ini termasuk ke dalam kampanye persuasif karena berusaha memengaruhi cara pandang audiens terhadap lingkungan yang berkaitan dengan judi online. Kreator mengajak pengguna TikTok untuk menjaga diri dengan menghindari lingkungan yang dapat memicu kebiasaan berjudi. Penyampaian pesan dilakukan secara sederhana dan komunikatif sehingga mudah dipahami oleh pengguna media sosial, khususnya kalangan muda.

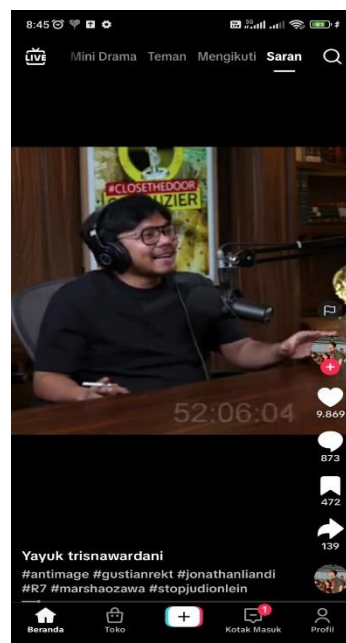
Secara visual, video menggunakan latar pemandangan alam dengan nuansa yang tenang dan cenderung reflektif. Penggunaan latar tersebut memberikan kesan emosional yang mendukung isi pesan dalam video. Selain itu, teks pada layar

⁹Tiktok, Oleh Akun @Bangkittanpajudi, Dalam <https://vt.tiktok.com/Zs9etl39a/>, Di Akses Pada 10 Mei 2026

ditampilkan dengan ukuran yang besar dan jelas sehingga menjadi fokus utama perhatian audiens saat menonton video.

Dari aspek audio, konten diiringi dengan musik latar bernuansa tenang yang memperkuat suasana emosional dalam penyampaian pesan. Kombinasi antara visual, musik, dan teks digunakan untuk membangun kedekatan emosional dengan audiens agar pesan kampanye lebih mudah diterima dan dipahami. Penggunaan caption pada video juga memperjelas isi pesan yang ingin disampaikan kreator mengenai pentingnya menjauhi lingkungan yang berkaitan dengan judi online.

Konten 2 Kritik terhadap Promosi Judi Online melalui Donasi Streamer



Gambar 3.2

Konten pada akun @Bolone_Masgibran menampilkan potongan pembahasan dari podcast Close The Door yang menghadirkan Ferry Irwandi sebagai narasumber. Dalam video tersebut dibahas mengenai fenomena promosi judi online yang dilakukan secara terselubung melalui donasi kepada para streamer

game di platform digital. Konten ini termasuk dalam bentuk kampanye kritik sosial karena menyoroti praktik promosi judi online yang dianggap merugikan masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja.¹⁰

Dalam pembahasannya, Ferry Irwandi menjelaskan bahwa situs judi online menggunakan strategi pemasaran kreatif (*creative marketing*) dengan memberikan donasi atau saweran dalam jumlah besar kepada streamer populer. Donasi tersebut dilakukan menggunakan nama akun yang mengandung unsur promosi situs judi online, seperti penggunaan angka dan istilah tertentu yang identik dengan platform perjudian online. Dengan cara tersebut, nama situs judi dapat muncul secara otomatis pada layar siaran dan dibaca langsung oleh streamer saat memberikan ucapan terima kasih kepada pemberi donasi.

Konten ini juga menyoroti bahwa mayoritas penonton streamer game berasal dari kalangan anak-anak dan remaja yang dianggap belum memiliki pertimbangan logis yang matang terhadap bahaya judi online. Oleh karena itu, promosi terselubung melalui donasi dinilai berpotensi memengaruhi audiens muda yang aktif mengonsumsi konten digital di media sosial.

Selain mengkritik praktik promosi judi online, video tersebut juga membahas tanggung jawab moral para streamer game yang menerima donasi tersebut. Dalam video dijelaskan bahwa beberapa streamer tetap menerima saweran karena dianggap sebagai sumber penghasilan, meskipun promosi yang muncul dapat memberikan dampak negatif terhadap audiens mereka. Pembahasan tersebut

¹⁰ Tiktok, Oleh Akun @Bolone_Masgibran, Dalam <https://vt.tiktok.com/Zs9etnngp/>. Diakses Pada 10 Mei 2026.

memperlihatkan adanya kritik terhadap etika penggunaan media digital dalam aktivitas promosi di ruang publik. Dari segi penyajian, konten disampaikan dalam bentuk potongan video podcast yang memuat percakapan dan argumentasi secara langsung antara pembawa acara dan narasumber.

Konten 3 Kritik Sosial terhadap Maraknya Judi Online di Indonesia



Gambar 3.3

Konten pada akun @Sawfyandrieani menampilkan pembahasan mengenai alasan maraknya praktik judi online di Indonesia. Video tersebut disampaikan secara langsung oleh kreator dengan gaya komunikasi yang tegas, spontan, dan kritis terhadap fenomena perjudian online yang dianggap semakin meluas di masyarakat. Dalam video, kreator berbicara langsung di depan kamera sehingga penyampaian pesan terasa lebih personal dan langsung kepada audiens.¹¹

¹¹Tiktok, Oleh Akun @Sawfyandrieani, Dalam <https://vt.tiktok.com/Zs9enk5xm/>. Diakses Pada 10 Mei 2026

Isi konten menyoroti bahwa praktik judi online terus berkembang karena adanya kepentingan ekonomi dari pihak-pihak tertentu yang memperoleh keuntungan dari aktivitas tersebut. Kreator menjelaskan bahwa kerugian yang dialami masyarakat akibat judi online dianggap tidak menjadi perhatian utama selama sistem perjudian tersebut masih menghasilkan keuntungan finansial bagi pihak tertentu. Selain itu, video juga menyinggung adanya aliran dana, sponsor, dan sistem ekonomi yang membuat praktik judi online terus berjalan di ruang digital.

Konten ini termasuk dalam bentuk kampanye kritik sosial karena kreator tidak hanya menyampaikan larangan terhadap judi online, tetapi juga mengkritik sistem sosial dan ekonomi yang dianggap berkontribusi terhadap maraknya perjudian online. Penyampaian pesan dilakukan menggunakan bahasa yang lugas dan emosional sehingga mampu menarik perhatian audiens TikTok, khususnya pengguna muda yang aktif mengonsumsi konten media sosial.

Selain mengkritik sistem yang mendukung keberadaan judi online, kreator juga menyampaikan ajakan kepada masyarakat untuk memiliki kesadaran diri dalam menjauhi perjudian online. Hal tersebut terlihat dari pernyataan bahwa perubahan hanya dapat terjadi apabila masyarakat berhenti terlibat dalam praktik judi online. Dengan demikian, video tidak hanya memuat kritik sosial, tetapi juga mengandung unsur persuasif yang mengajak audiens untuk menghindari kebiasaan berjudi.

Dari segi penyajian, konten menggunakan format *talking head*, yaitu kreator berbicara langsung di depan kamera tanpa banyak penggunaan ilustrasi tambahan. Fokus utama video terletak pada penyampaian verbal dan ekspresi kreator dalam

menyampaikan pesan. Gaya komunikasi yang spontan dan emosional menjadi salah satu faktor yang membuat pesan dalam video lebih mudah menarik perhatian pengguna TikTok.

Secara visual, video menampilkan tampilan sederhana dengan fokus pada ekspresi dan bahasa tubuh kreator saat berbicara. Sementara itu, dari aspek audio, penyampaian dilakukan menggunakan intonasi suara yang tegas dan penuh penekanan untuk memperkuat kritik yang disampaikan. Penggunaan bahasa yang langsung dan tidak formal menunjukkan karakter komunikasi khas media sosial yang lebih dekat dengan audiens muda di TikTok.

Konten ini juga menunjukkan bagaimana TikTok digunakan sebagai media penyebaran ulang informasi dan kritik sosial terhadap fenomena judi online. Melalui penyebaran ulang potongan podcast, pengguna TikTok dapat mengakses, membagikan, serta memberikan tanggapan terhadap isu yang sedang dibahas di ruang digital.

Konten 4 Ajakan Menolak Judi Online melalui Ilustrasi Animasi.



Gambar 3.4

Konten pada akun @Nodepo12, menampilkan kampanye #StopJudol dalam bentuk ilustrasi animasi yang menggambarkan dampak judi online terhadap kondisi ekonomi dan kehidupan keluarga. Dalam video tersebut terlihat karakter animasi yang sedang memegang gaji sambil dihadapkan pada pilihan untuk melakukan deposit judi online. Visual tersebut memperlihatkan ekspresi kebingungan dan keraguan dari karakter yang digambarkan, sehingga menunjukkan konflik antara kebutuhan hidup dan keinginan untuk berjudi.¹²

Pesan utama dalam konten ini disampaikan melalui tulisan “Gaji sebulan jangan tukar untuk hancur dengan sekejap” yang ditampilkan dengan ukuran besar pada layar video. Kalimat tersebut menunjukkan bentuk komunikasi persuasif yang bertujuan mengingatkan audiens mengenai risiko kerugian finansial akibat judi

¹² Tiktok, Oleh Akun @Nodepo12, Dalam <https://vt.tiktok.com/Zs9ew76w8/>. Diakses Pada 10 Mei 2026.

online. Selain itu, penggunaan hashtag #STOPJUDOL memperkuat identitas kampanye anti judi online yang disampaikan dalam konten tersebut.

Dari segi bentuk pesan, konten ini termasuk dalam kategori ajakan persuasif dan emosional. Kreator berusaha membangun kesadaran audiens dengan menghubungkan dampak judi online terhadap kehidupan keluarga dan kondisi ekonomi sehari-hari. Pendekatan emosional tersebut diperkuat melalui caption yang berisi ajakan untuk mengingat keluarga dan hasil kerja keras sebelum terlibat dalam praktik perjudian online.

Caption dalam video berbunyi “Ingat wajah orang tua yang berharap, anak yang menunggu pulang dengan senyum, istri yang berdoa agar gajimu cukup sampai akhir bulan.” Kalimat tersebut menunjukkan upaya kreator dalam membangun kedekatan emosional dengan audiens melalui nilai keluarga dan tanggung jawab ekonomi. Selain itu, terdapat pula kalimat “Keringatmu adalah harapan, bukan bahan bakar untuk kehancuran” yang menegaskan bahwa hasil kerja seharusnya digunakan untuk kebutuhan hidup, bukan untuk perjudian.

Secara visual, video menggunakan ilustrasi animasi dengan warna yang mencolok dan simbol-simbol yang berkaitan dengan judi online, seperti tombol “deposit sekarang” pada layar telepon genggam. Penggunaan ilustrasi animasi membuat pesan kampanye lebih mudah dipahami serta menarik perhatian pengguna TikTok. Selain itu, penggunaan karakter kartun juga menunjukkan upaya kreator dalam menyampaikan pesan secara sederhana namun tetap komunikatif.

Dari aspek audio, konten diiringi musik latar yang mendukung suasana emosional dalam video. Kombinasi antara ilustrasi visual, teks persuasif, dan musik

digunakan untuk memperkuat pesan kampanye agar lebih mudah diterima oleh audiens TikTok, khususnya pengguna muda yang aktif mengonsumsi konten media sosial.

D. Respon dan Interaksi Pengguna TikTok

Konten kampanye #stopjudionline di TikTok tidak hanya menjadi media penyampaian pesan mengenai bahaya judi online, tetapi juga memunculkan berbagai bentuk interaksi dari pengguna TikTok. Interaksi tersebut terlihat melalui fitur komentar, *like*, *share*, dan balasan antar pengguna pada setiap konten yang dianalisis.

Melalui kolom komentar, pengguna TikTok dapat memberikan tanggapan terhadap pesan yang disampaikan oleh kreator konten. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa konten kampanye tidak hanya bersifat satu arah, tetapi juga membuka ruang interaksi dan komunikasi antar pengguna media sosial. Selain memberikan pendapat, beberapa pengguna juga menggunakan kolom komentar untuk menyampaikan pengalaman, pandangan, maupun respons terhadap judi online yang dibahas dalam video.

Dalam penelitian ini, respons pengguna dianalisis berdasarkan komentar yang terdapat pada empat konten kampanye #stopjudionline yang telah dipilih. Komentar-komentar tersebut kemudian digunakan untuk melihat bentuk interaksi pengguna TikTok terhadap pesan kampanye anti judi online yang disampaikan melalui media sosial.

1. Respon Pengguna pada konten pertama



Gambar 3.1.1

Komentar pada akun @Bangkittanpajudi menunjukkan adanya respons dan interaksi pengguna terhadap pesan kampanye yang disampaikan kreator mengenai pengaruh lingkungan terhadap kebiasaan berjudi. Beberapa pengguna memberikan tanggapan berupa pertanyaan, pengalaman pribadi, serta pandangan mengenai kesulitan menjauhi lingkungan yang berkaitan dengan judi online.

Salah satu pengguna mempertanyakan bagaimana cara menghindari lingkungan perjudian apabila lingkungan tersebut berada di tempat kerja. Pertanyaan tersebut kemudian mendapat balasan langsung dari kreator konten yang menekankan pentingnya memperkuat hati dan pikiran agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Interaksi tersebut menunjukkan adanya komunikasi dua arah antara kreator dan pengguna TikTok dalam membahas persoalan judi online.

Selain itu, terdapat pula pengguna lain yang menyampaikan kesulitan dalam menghindari pengaruh lingkungan yang terbiasa melakukan perjudian online.



Gambar 3.1.2

Pengguna tersebut mengaku telah berusaha menahan diri, namun masih mengalami kesulitan untuk berhenti sepenuhnya. Komentar lain juga menunjukkan adanya pengguna yang mengalami situasi serupa karena berada di lingkungan pertemanan yang dekat dengan praktik judi online.

Berdasarkan tanggapan tersebut, terlihat bahwa kolom komentar tidak hanya digunakan sebagai tempat memberikan respons singkat terhadap konten, tetapi juga menjadi ruang bagi pengguna untuk menyampaikan pengalaman dan permasalahan pribadi yang berkaitan dengan judi online. Selain komentar yang bersifat diskusi, terdapat pula beberapa pengguna yang memberikan dukungan dan persetujuan terhadap pesan kampanye yang disampaikan dalam video.

2. Respon Pengguna pada konten kedua



Gambar 3.1.3



Gambar 3.1.4

Komentar pada akun @Bolone_Masgibran menunjukkan adanya berbagai tanggapan pengguna terhadap pembahasan mengenai promosi judi online melalui donasi kepada streamer game. Interaksi yang muncul dalam kolom komentar

memperlihatkan adanya perbedaan pandangan antar pengguna terkait pengaruh promosi judi online terhadap audiens media sosial, khususnya anak-anak dan remaja.

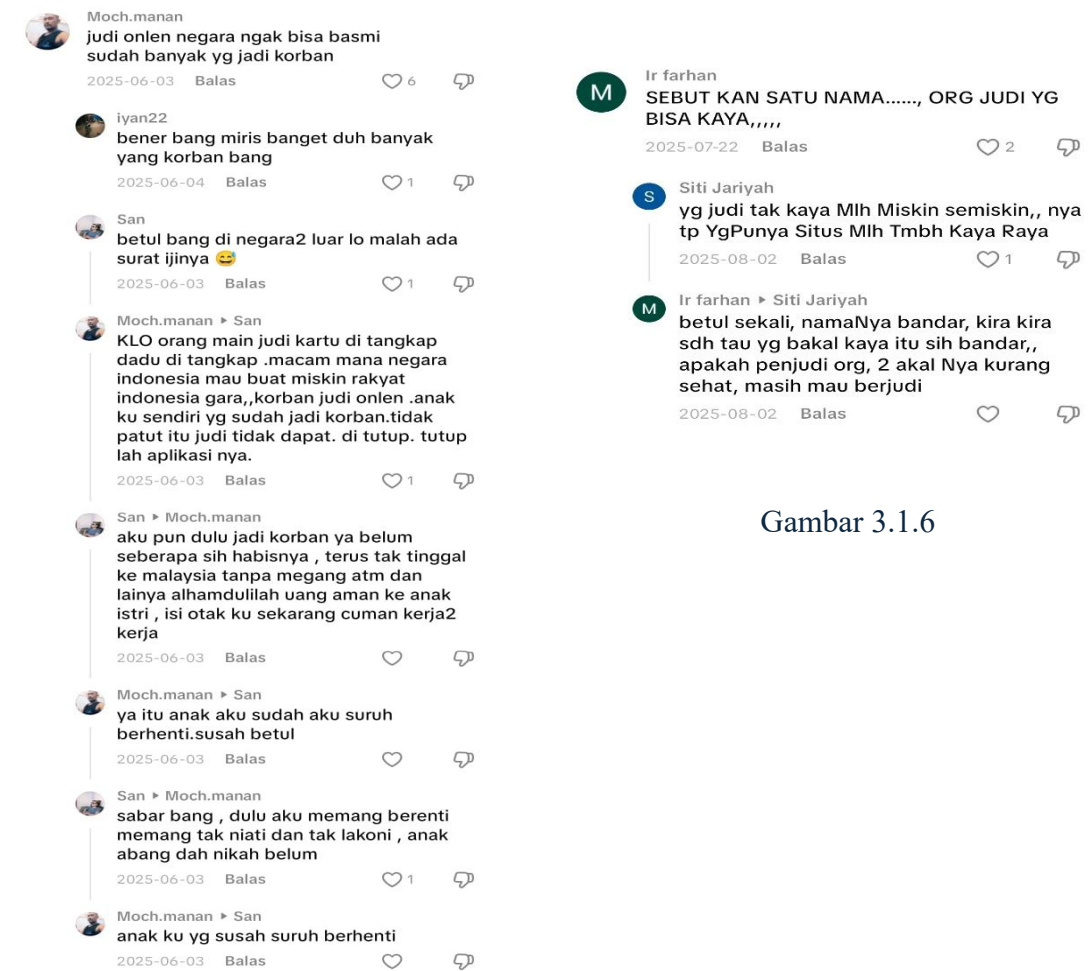
Beberapa pengguna berpendapat bahwa pengaruh promosi judi online kembali kepada pribadi masing-masing. Pengguna tersebut menilai bahwa seseorang yang memiliki pemikiran dewasa tidak akan mudah terpengaruh oleh promosi yang muncul dalam konten *streaming*. Selain itu, terdapat pula komentar yang menyatakan bahwa tujuan utama penonton hanya untuk hiburan sehingga tidak semua audiens akan terdorong untuk melakukan perjudian online.

Di sisi lain, terdapat pengguna lain yang memberikan pandangan berbeda mengenai dampak promosi judi online pada konten *streaming*. Beberapa komentar menilai bahwa promosi terselubung melalui donasi tetap memiliki pengaruh terhadap audiens, terutama anak-anak dan remaja yang belum memiliki pengawasan dan pemahaman yang matang. Salah satu pengguna bahkan menyoroti bahwa praktik promosi tersebut dapat dikendalikan apabila terdapat kesadaran dari pihak streamer untuk membatasi promosi yang berkaitan dengan situs judi online.

Selain menunjukkan perbedaan pendapat, kolom komentar juga memperlihatkan adanya interaksi berupa balasan antar pengguna. Beberapa pengguna saling menanggapi komentar satu sama lain dalam membahas pengaruh promosi judi online terhadap masyarakat. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa kolom komentar TikTok tidak hanya digunakan untuk memberikan respons terhadap video, tetapi juga menjadi ruang diskusi antar pengguna mengenai judi online di media digital. Berdasarkan tanggapan yang muncul, terlihat bahwa konten

kedua memunculkan diskusi yang cukup aktif mengenai tanggung jawab moral streamer, pengaruh media digital terhadap audiens muda, serta peran individu dalam menyikapi promosi judi online di media sosial.

3. Respon Pengguna pada konten ketiga



Gambar 3.1.6

Gambar 3.1.5

Komentar pada akun @Sawfyandrieani menunjukkan adanya respons pengguna terhadap pembahasan mengenai maraknya praktik judi online di Indonesia. Tanggapan pengguna dalam kolom komentar didominasi oleh

pandangan mengenai dampak sosial dan ekonomi yang ditimbulkan oleh perjudian online, baik terhadap individu maupun keluarga.

Beberapa pengguna menyampaikan bahwa praktik judi online telah menimbulkan banyak korban di masyarakat. Salah satu pengguna bahkan mengungkapkan pengalaman pribadi mengenai anggota keluarganya yang mengalami kesulitan akibat kecanduan judi online. Selain itu, terdapat pula pengguna lain yang mengaku pernah menjadi korban judi online dan menceritakan dampak kerugian ekonomi yang dialaminya sebelum akhirnya memutuskan untuk berhenti berjudi.

Interaksi dalam kolom komentar juga memperlihatkan adanya percakapan antar pengguna yang saling memberikan tanggapan dan dukungan. Salah satu pengguna memberikan motivasi kepada pengguna lain agar tetap berusaha berhenti dari kebiasaan berjudi. Bentuk interaksi tersebut menunjukkan bahwa kolom komentar digunakan tidak hanya untuk memberikan respons terhadap video, tetapi juga sebagai ruang berbagi pengalaman terkait dampak judi online.

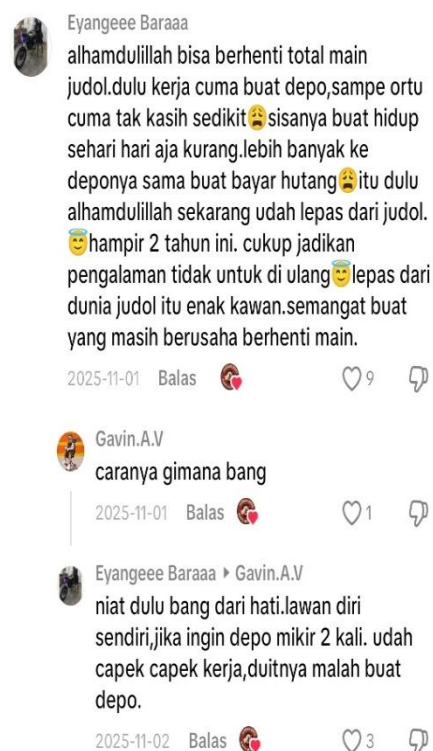
Selain membahas dampak sosial, beberapa pengguna juga memberikan pandangan mengenai pihak-pihak yang memperoleh keuntungan dari praktik perjudian online. Terdapat komentar yang menyatakan bahwa keuntungan terbesar justru diperoleh pemilik situs judi online, sedangkan masyarakat yang bermain judi mengalami kerugian ekonomi. Pandangan tersebut memperlihatkan adanya kesadaran pengguna terhadap ketimpangan keuntungan dalam sistem perjudian online.

Berdasarkan tanggapan yang muncul, terlihat bahwa konten ketiga memunculkan diskusi mengenai dampak ekonomi, korban judi online, serta kesulitan individu dalam menghentikan kebiasaan berjudi. Interaksi antar pengguna dalam kolom komentar juga menunjukkan adanya pertukaran pengalaman dan pandangan mengenai fenomena judi online di media sosial.

4. Respon Pengguna pada konten keempat



Gambar 3.1.7



Gambar 3.1.8

Komentar pada akun @Nodepo12 menunjukkan adanya respons pengguna yang didominasi oleh pengalaman pribadi serta upaya untuk berhenti dari kebiasaan judi online. Tanggapan pengguna dalam kolom komentar memperlihatkan bahwa konten kampanye yang disampaikan kreator mampu memunculkan diskusi

mengenai cara menghindari perjudian online dan dampak yang dirasakan setelah berhenti bermain judi online.

Beberapa pengguna mengaku telah berhasil berhenti bermain judi online dan merasakan perubahan positif dalam kehidupan mereka. Salah satu pengguna menyampaikan bahwa setelah berhenti berjudi, kondisi hidup menjadi lebih tenang dan bahagia dibandingkan sebelumnya. Selain itu, terdapat pula pengguna lain yang menceritakan pengalaman ketika penghasilannya dahulu lebih banyak digunakan untuk melakukan deposit judi online dibandingkan memenuhi kebutuhan keluarga dan kehidupan sehari-hari.

Dalam kolom komentar juga ditemukan berbagai bentuk saran antar pengguna mengenai cara menghindari kebiasaan berjudi. Beberapa pengguna menyarankan untuk mengurangi saldo dalam rekening agar tidak mudah melakukan deposit judi online. Selain itu, terdapat pula komentar yang menyarankan untuk menghindari lingkungan maupun tontonan yang berkaitan dengan perjudian online sebagai bentuk pengendalian diri.

Interaksi antar pengguna terlihat ketika beberapa pengguna meminta tips untuk berhenti bermain judi online, kemudian mendapat balasan dari pengguna lain yang membagikan pengalaman dan motivasi pribadi. Salah satu pengguna menekankan pentingnya niat dari diri sendiri serta kemampuan melawan keinginan untuk kembali melakukan deposit judi online. Bentuk percakapan tersebut menunjukkan adanya komunikasi dan pertukaran pengalaman antar pengguna TikTok mengenai upaya menghentikan kebiasaan berjudi.

Selain pengalaman pribadi, beberapa komentar juga menegaskan bahwa aktivitas deposit judi online dianggap sebagai awal dari berbagai permasalahan ekonomi dan kehidupan sosial. Tanggapan tersebut menunjukkan bahwa pengguna tidak hanya merespons isi konten secara singkat, tetapi juga mengaitkan pesan kampanye dengan pengalaman nyata yang mereka alami.

Berdasarkan berbagai tanggapan tersebut, terlihat bahwa kolom komentar pada konten keempat menjadi ruang bagi pengguna TikTok untuk berbagi pengalaman, memberikan dukungan, serta menyampaikan motivasi kepada pengguna lain yang sedang berusaha berhenti dari kebiasaan judi online.